ABSTRAK

Analisis Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi, Korupsi dan *Foreign Direct Investment* (FDI) : *Lower Middle Income Countries* di ASEAN.

Oleh: Aulia Irfan

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui (1) Kausalitas dan pengaruh antara pertumbuhan ekonomi dengan korupsi pada negara *lower middle income* di ASEAN. (2) Kausalitas dan pengaruh antara pertumbuhan ekonomi dengan *foreign direct investment* (FDI) pada negara *lower middle income* di ASEAN. (3) Kausalitas dan pengaruh antara korupsi dengan *foreign direct investment* (FDI) pada negara *lower middle income* di ASEAN.

Data dalam penelitian ini memakai data sekunder yang meliputi 6 Negara di ASEAN dari tahun 2009 hingga tahun 2018. Penelitian ini memakai model Panel Vector Auto Regression (PVAR). Serta analisis data yang dipakai yakni deskriptif analisis dan induktif, dalam induktif analisis terdapat beberapa uji didalamnya diantaranya:(1)UjiAkarRoot(Unit Root Test),(2) Uji Kointegrasi (Cointegration Test), (3) Uji lag Optimum, (4) Uji Kausalitas Granger (Granger Causality), (5) Uji stabilitas (Stabilitas Test), (6) Uji Respon Variabel (Impulse Response Function), (7) Uji Kontribusi Variabel (Variance Decomposition).

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa : (1) Tidak ditemukan hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dengan korupsi, tetapi hanya memiliki hubungan satu arah yaikni dari pertumbuhan ekonomi terhadap korupsi. (2) Tidak ditemukan hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dengan *foreign direct investment* (FDI), baik hubungan satu arah maupun dua arah. (3) Tidak terdapat hubungan kausalitas antara korupsi dengan *foreign direct investment* (FDI, tetapi hanya memiliki hubungan satu arah dari korupsi terhadap *foreign direct investment* (FDI).

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis dapat memberi saran bagi pemerintah di ASEAN khusunya 6 negara tersebut diharapkan lebih memperkuat lembaga pemerintahannya masing-masing dan lembaga hukumnya, meningkatkan peran pemerintah atau instansi terkait dalam mengawasi serta menindak kejahatan tindak pidana korupsi yang mengakibatkan kerugian negara, baik moril maupun finansial. Kepada pemerintah untuk meningkatkan kerjasama antar negara dalam bidang investasi terutama investasi asing langsung yang berguna untuk lebih dapat merangsang pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN. Serta pemerinah harus lebih memperkuat lagi pengawasan bagi birokrasi pemerintah supaya memperkecil tindak pidana korupsi, karena korupsi akan menyebabkan terganggunnya roda perekonomian suatu negara.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Korupsi,